



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Pengacara Minta Pembuat SPJ Ikut “Diseret”**

**Hari Ini Sidang DD Kali**

**ARGA MAKMUR** - Hari ini Sadi Darmanto Kepala Desa Kali Kecamatan Arma Jaya Bengkulu Utara (BU) non Aktif akan kembali mengikuti persidangan. Meski persidangan kedua, namun agendanya tetap pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU) karena di sidang pertama Sadi belum didampingi oleh pengacaranya.

Kristiatmo Nugroho, SH pengacara Sadi menilai ada pihak lain yang juga terlibat dalam perkara dugaan korupsi ini, yaitu pembuat pertanggungjawaban Dana Desa (DD) 2020. Sadi mengaku membayar untuk seseorang untuk membuat SPj yang tidak sesuai dengan kenyataannya.

“Karena kasus korupsi berawal dari administrasi, salah satunya SPj. Ada seseorang yang membuat SPj dan tentunya tanpa mengetahui kenyataan sebenarnya,” ka-

tanya.

Ia menilai hal itu sebagai salah satu bentuk keterlibatan lantaran orang tersebut juga menerima uang. Sedangkan, ia menilai orang tersebut secara sadar dan mengetahui jika hal yang dilakukannya tersebut salah dan bukan tugasnya.

“Orang tersebut juga perangkat desa, dari desa lain yang kita nilai harusnya mengerti. Nanti dalam persidangan kita juga minta orang tersebut dihadirkan,” katanya.

Sadi ditahan sebagai tersangka dengan salah satunya Pasal 2 Undang-undang Korupsi dan kini menjadi terdakwa. Ia berharap nantinya jaksa juga memasukan Pasal 55 KUHP yang menunjukkan adanya orang lain yang juga terlibat menyebabkan dan menikmati kerugian negara tersebut.

“Dalam pandangan kita, ada pihak lain yang terlibat atau setidaknya ikut serta dalam perbuatan pidana tersebut,” tegas Kris.

Terkait hal itu, Kajari BU

Elwin Agustian Khahar, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH menuturkan jika hari ini agenda sidang adalah pembacaan dakwaan. Ia juga memastikan jaksa akan melakukan pengembangan jika memang ditemukan fakta baru.

“Kita juga berharap ada fakta-fakta baru yang terungkap di persidangan nantinya yang bisa digali. Fakta-fakta yang selama ini belum terungkap di penyelidikan maupun penyidikan,” pungkask Denny. (qia)